

ABSTRAK

Kebijakan Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Atas Penyerahan Kedua Terhadap Kendaraan Bermotor Yang Berasal Dari Luar Provinsi Jawa Tengah merupakan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2016. Kebijakan ini dibuat melihat adanya kendaraan bermotor yang berasal dari luar daerah, yang dimiliki dan dioperasikan oleh masyarakat Jawa Tengah namun belum terdaftar atau dimutasi ke wilayah administrasi Provinsi Jawa Tengah, serta sebagai upaya meningkatkan penerimaan pajak daerah provinsi. Namun disisi lain, pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dapat menimbulkan hilangnya potensi penerimaan Pajak dari sektor Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yuridis normatif. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor ini terhadap penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak yang hilang dari sektor Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah sebesar jumlah pajak yang dibebaskan yaitu Rp 2.736.916.525

Kata Kunci : Pengaruh, Kebijakan, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

ABSTRACT

The exemption policy for motorbike name transfer fees for the second delivery of motorized vehicles originating from outside Central Java Province is a policy made by the Central Java Provincial Government as stipulated in Central Java Governor Regulation Number 7 of 2016. This policy is made to see motorized vehicles originating from outside the region, which is owned and operated by the people of Central Java but has not been registered or transferred to the administrative region of Central Java Province, and as an effort to increase provincial tax revenues. However, on the other hand, the exemption of Motor Vehicle Title Transfer Fee can cause a loss of potential tax revenue from the Customs Name Transfer Sector

This research is using a normative juridical method. The purpose of this study was to determine the effect of the Motor Vehicle Name Transfer Fee exemption policy on the receipt of Customs for Transfer of Motorized Vehicles in Banyumas Regency.

The results of the study show that the tax loss from the Motor Vehicle Name Transfer Fee is the amount of the tax exempt Rp. 2.736,916,525.

Keywords: Effects, Policy, Motor Vehicle Title Transfer Fee